

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan salah satu kategori negara berkembang yang sangat potensial di bidang pertanian. Hal tersebut didukung oleh kondisi fisik lahan yang ada di Indonesia berada di kawasan iklim tropis serta masyarakat Indonesia yang memiliki budaya agraris secara turun temurun dan warisan nenek moyang yang memanfaatkan lahan sebagai sumber penghidupan seharusnya dapat dijadikan modal dasar untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat Indonesia saat ini.

Pertanian memiliki peran penting terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi nasional serta mampu berperan sebagai salah satu sumber devisa baik melalui ekspor hasil-hasil komoditi pertanian maupun peningkatan produksi komoditi-komoditi pertanian dan ketersediaan pangan bagi penduduknya. Dengan kondisi lahan dan kondisi iklim yang potensial untuk membudidayakan tanaman dapat dijadikan prospek untuk terus dikembangkan sehingga mampu mendatangkan keuntungan yang besar serta pembudidayaan yang intensif sehingga produktivitas lahan dapat ditingkatkan secara maksimal dan negara Indonesia tidak perlu mengimpor bahan pangan dari luar negeri untuk stok pangan di dalam negeri. Terutama untuk komoditas padi yang merupakan bahan pangan pokok bagi sebagian masyarakat di Indonesia.

Kabupaten Sumedang merupakan salah satu wilayah yang terletak di Provinsi Jawa Barat yang memiliki potensi di bidang pertanian. Potensi pertanian di Jawa Barat tersebar secara merata di seluruh daerah meliputi komoditas padi, palawija dan hortikultura. Berdasarkan jurnal Balai Besar Penelitian Padi, Jawa Barat merupakan salahsatu provinsi pemasok beras nasional. Pada tahun 2009 hingga tahun 2010, produktivitas padi sedikit mengalami penurunan sekitar

Agita Nurhasanah, 2013

Pengaruh Pengelolaaa Lahan Sawah Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Sawah Di Desa Cimanggung Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

0,42%. Produktivitas tersebut dapat dipengaruhi oleh banyak faktor serta terjadinya cekaman lingkungan biofisik dan biotik yang kurang menguntungkan. Selain itu luas lahan sawah dari tahun ke tahun mengalami penyusutan seiring dengan dibangunnya sentra lokasi industri di beberapa titik di daerah di Jawa Barat dan salahsatunya Kawasan industri di Kabupaten Bandung yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Sumedang.

Wilayah Kabupaten Sumedang yang mengalami konversi lahan pertanian menjadi lahan industri yang tinggi salahsatunya adalah Kecamatan Cimanggung (BPS,2012). Berdasarkan monografi Kecamatan Cimanggung dan UPTD Pertanian Tanaman Holtikultura Kecamatan Cimanggung 2012 terdapat 11 Desa yang di Kecamatan Cimanggung yang mengalami penyusutan lahan sawah. Data penyusutan lahan sawah selama periode 12 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1
Luas Lahan Sawah Tahun 2000 dan 2012

No	Desa	Luas Sawah (Ha)		Penyusutan Konversi Lahan Sawah	
		Tahun 2000	Tahun 2012	Ha	Persentase
1	Cihanjuang	67	49	18	37%
2	Cimanggung	183	152	31	20%
3	Mangunharga	15	3	12	400%
4	Sawahdadap	49	29	20	69%
5	SindangPakuon	67	48	19	40%
6	Sukadana	28	20	8	40%
7	Tegalmanggung	84	82	2	2%
8	Pasirnanjung	19	18	1	6%
9	Sindanggalih	79	71	8	11%
10	Sindulang	4,5	4	0,5	13%
11	Cikahuripan	41	39	2	5%

Agita Nurhasanah, 2013

Pengaruh Pengelolaaa Lahan Sawah Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Sawah Di Desa Cimanggung Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Monografi Kecamatan Cimanggung dan UPTD Pertanian Tanaman Holtikultura Kec. Cimanggung tahun 2000 dan 2012

Berdasarkan tabel 1.1 Ternyata yang banyak mengalami konversi lahan yaitu desa-desa yang berbatasan dengan kawasan industri di Kabupaten Bandung. Yaitu Desa Sawahdadap (69%), Desa Mangunarga(400%), Desa Sukadana(40%), Desa Cihanjuang (37%), Desa Sindang Pakoun dan Desa(40%) . Akan tetapi ada satu desa yang berbatasan dengan kawasan industri tidak mengalami konversi yang cukup besar, yaitu Desa Cimanggung dari tahun 2000 ke tahun 2012 relatif kecil dan hanya mengalami penyusutan lahan sawah menjadi lahan nonpertanian sebesar 20% dari 183 Ha menjadi 152 Ha. Desa Cimanggung memiliki sawah yang paling luas diantara desa-desa yang terdapat di Kecamatan Cimanggung dan tingkat persentase penyusutan konversi lahan sawah yang paling kecil diantara desa-desa yang berbatasan langsung dengan kawasan industri di Kabupaten Bandung. Oleh karena itu, menarik untuk diteliti mengenai kondisi sawah di Cimanggung beserta kondisi petaninya.

Melihat pemaparan tersebut perlu dilakukannya penelitian yang lebih mendetail mengenai keberadaan Desa Cimanggung yang bertahan sebagai desa agraris ditengah arus konversi lahan pertanian menjadi nonpertanian akibat dari keberadaan kawasan industri di sekitar Kecamatan Cimanggung, karena keberadaan kawasan industri dapat mempengaruhi kondisi fisik lahan di sekitarnya menurut Soetrisno (2002 : 8) “Disamping masalah lahan, industrialisasi juga menimbulkan masalah baru, yakni persaingan antara sektor pertanian dengan sektor non-pertanian dalam pemanfaatan air”. Dan air yang merupakan kebutuhan utama sektor pertanian jika asupannya tidak mencukupi akibat dari adanya pencemaran sungai, hal tersebut dapat menghambat proses pengelolaan lahan terutama pada lahan pertanian sawah yang mendominasi lahan pertanian di Desa Cimanggung. Pertanian merupakan suatu sistem produksi yang memanfaatkan alam sebagai bahan dasar utama. Menurut Banoewidjojo (1983: 48) “... dalam setiap usaha produksi, dikenal adanya tiga unsur pokok yaitu modal, tenaga dan alam”. Ketiga unsur pokok dalam usaha tani terdapat dalam suatu sistem pengelolaan lahan dan sangat menentukan keberhasilan dan resiko kegagalan

Agita Nurhasanah, 2013

Pengaruh Pengelolaaa Lahan Sawah Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Sawah Di Desa Cimanggung Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

usaha tani ataupun kerugian bagi para petani. Hal tersebut menjadi dasar pemikiran penulis untuk mengangkat penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengelolaan Sawah Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Lahan Sawah Di Desa Cimanggung Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang.”**

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, adapun permasalahan yang ada dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik lahan sawah dan karakteristik petani sawah di Desa Cimanggung Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang ?
2. Bagaimanakah pengelolaan lahan sawah di Desa Cimanggung Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang ?
3. Bagaimanakah kondisi kehidupan sosial ekonomi petani sawah di Desa Cimanggung Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang?
4. Bagaimana pengaruh pengelolaan sawah terhadap kondisi kehidupan sosial ekonomi petani sawah di Desa Cimanggung Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang ?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi karakteristik lahan sawah dan petani sawah di Desa Cimanggung Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang.
2. Mengidentifikasi pengelolaan lahan sawah di Desa Cimanggung Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang.
3. Mengidentifikasi kondisi kehidupan sosial ekonomi petani sawah di Desa Cimanggung Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang.
4. Menganalisis pengaruh pengelolaan sawah terhadap kondisi kehidupan sosial ekonomi petani sawah di Desa Cimanggung Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang.

Agita Nurhasanah, 2013

Pengaruh Pengelolaaa Lahan Sawah Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Sawah Di Desa Cimanggung Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

D. Manfaat penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Dapat diketahuinya karakteristik lahan sawah dan karakteristik petani sawah di Desa Cimanggung Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang.
- b. Dapat diketahuinya sistem pengelolaan sawah di Desa Cimanggung Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang.
- c. Dapat diketahuinya kondisi sosial ekonomi petani sawah di Desa Cimanggung Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang.
- d. Dapat diketahuinya pengaruh antara sistem pengelolaan lahan dengan kondisi sosial ekonomi petani sawah di Desa Cimanggung Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman dalam mengaplikasikan konsep geografi terhadap objek kajiannya.
- b. Bagi pemerintah setempat, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan untuk meningkatkan produksi di sektor pertanian di wilayah sekitar objek penelitian.
- c. Bagi masyarakat di Desa Cimanggung sebagai motivasi meningkatkan taraf hidup dan mencapai kesejahteraan serta mempertahankan eksistensi lahan pertanian.
- d. Bagi jurusan geografi, sebagai bahan mata kuliah geografi pertanian
- e. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai referensi atau pengembangan teori khususnya mengenai sistem pengelolaan lahan sawah dan

kondisi sosial ekonomi petani sawah di Desa Cimanggung Kecamatan Cimanggung.

E. Struktur Organisasi

BAB I Pendahuluan yaitu menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta struktur organisasi.

BAB II Kajian Pustaka yang menguraikan berbagai kajian teori yang terkait dengan permasalahan yang diambil, meliputi teori tentang pertanian dan sistem pengelolaan lahan serta kondisi sosial ekonomi dan uraian mengenai kerangka pemikiran.

BAB III Metode Penelitian meliputi penjelasan mengenai lokasi penelitian, metode penelitian, definisi operasional, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian yaitu membahas pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan kondisi fisik daerah penelitian dan kondisi sosial ekonomi petani sawah.

BAB V Penutup yang menguraikan kesimpulan dan saran yaitu menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan dan saran yang diberikan dari hasil penelitian.



Agita Nurhasanah, 2013

Pengaruh Pengelolaaa Lahan Sawah Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Sawah Di Desa
Cimanggung Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu